TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3280

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SD

The Influence of the Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes in Science and Social Studies (IPAS) Education at Elementary Schools

Lara Syafira[1], Raidha Elsa Aprilianti[2], Adrias Adrias[3], Nur Azmi Alwi[4]
Universitas Negeri Padang
larasyafira0909@gmail.com; raidha2003@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 21, 2024	Jun 24, 2024	Jun 27, 2024	Jun 30, 2024

Abstract

This research aims to see the influence of the Discovery Learning model on science learning outcomes in Class V of SD Negeri 03 Bandar Buat. The type of research in this research is Quasi Experimental using a pretest-posttest control group design. This research instrument is an objective test in the form of multiple choices. For initial data, analysis was used using the normality test, homogeneity test and hypothesis test. Based on the results of data analysis, the average value of the pretest results for the experimental class was 68.63 and the control class was 65.33. After being given treatment in the experimental class using the Discovery Learning model and the control class using the conventional approach, the average posttest result for the experimental class was 86.37 and the control class was 76.96. The results of data analysis from the hypothesis tests that have been carried out, obtained tcount 5.010 and ttable 2.006. This means that tcount > ttable, namely 5.010 > 2.006, then the hypothesis Ha is accepted and H0 is rejected, namely that there is an influence of the Discovery Learning model on science and science learning in Class V SDN 03 Bandar Buat, Padang

Keywords : Discovery Learning, Science and Science Learning Results, Class V Elementary School Students

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model Discovery Learning terhadap hasil belajar IPAS di Kelas V SD Negeri 03 Bandar Buat. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Quasi Experimental dengan menggunakan pretest-posttest control group design. Instrumen penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda. Untuk data awal digunakan analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata hasil pretest kelas eksperimen 68,63 dan kelas kontrol 65,33. setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model Discovery Learning dan kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional didapatkan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen 86,37 dan kelas kontrol 76,96. hasil analisis data dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} 5,010 dan t_{tabel} 2,006. hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,010 > 2,006, maka hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak yaitu terdapat pengaruh model Discovery Learning Terhadap Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 03 Bandar Buat, Padang.

Kata Kunci: Discovery Learning, Hasil Belajar IPAS, Siswa Kelas V Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan mengalami perubahan karena penerapan kurikulum yang disetujui oleh pihak berwenang dan kontribusi para pendidik dari berbagai disiplin ilmu nasional dan internasional. Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih positif dalam bidang pendidikan. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan tersendiri yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Di dalam kurikulum terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan erat dan saling menguatkan (Kamiludin & Suryaman dalam (Nadhiroh & Anshori, 2023)). Kurikulum Merdeka dirancang sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dalam inisiatif reformasi pendidikan, dengan penekanan pada konten penting dan pengembangan karakter serta kemampuan siswa.

Salah satu implikasi penerapan Kurikulum Merdeka di SD/MI adalah terintegrasinya mata pelajaran IPA dan IPS ke dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS). Tujuannya agar siswa dapat mengembangkan pemahaman lingkungan hidup secara lebih holistik (Kemendikbud, 2022). Dengan perubahan ini, guru memainkan peran penting dalam mencapai tujuan nasional pendidikan, dengan fokus pada peningkatan keterampilan dan hasil pembelajaran siswa.

Namun masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal ini disebabkan guru tidak mampu menjelaskan isi secara jelas, tidak menarik perhatian siswa, atau kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya penggunaan teknik, model, dan perangkat pembelajaran yang tidak tepat untuk memastikan siswa memahami dan menguasai topik, sehingga cenderung mengakibatkan kinerja siswa buruk (Lapase dalam (Anggraeni et al., 2023)).

Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Model ini membantu siswa dalam memahami konsep yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata sehari-hari. Salah satu model yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar disebut Discovery Learning. Seperti yang dijelaskan oleh (Noor & Purbosari, dalam (Damayanti & Setyaningsih, 2022)). Discovery Learning merupakan metodologi pengajaran yang mendorong siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau bentuk pembelajaran lainnya hingga memperoleh pengetahuan. Model ini meningkatkan keterampilan sikap, pemahaman, dan pengetahuan.

Model Discovery Learning sangat cocok digunakan pada pembelajaran dengan teori atau konsep yang luas, seperti mata pelajaran IPAS, karena memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah melalui penemuan masalah terlebih dahulu (Suci Lestari & Sujana, 2021) . Hal ini sejalan dengan tujuan mata pelajaran IPAS, yaitu untuk merangsang keingintahuan siswa dalam memahami cara kerja alam semesta dan merangkum kehidupan manusia di bumi.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian kuantitatif untuk melihat sejauh mana pengaruh model Discovery Learning terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan angka (Ali et al., 2022). Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain quaisi eksperimen. Menurut Arsyam & M. Yusuf Tahir (2021), desain quaisi eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat.

Pendekatan quaisi eksperimen dipilih karena peneliti dalam pembelajaran tidak mempunyai kendali penuh terhadap seluruh variabel, melainkan hanya beberapa saja. Meskipun desain ini mencakup kelompok kontrol, namun tidak memungkinkan adanya kontrol penuh terhadap variabel eksternal yang mempengaruhi eksperimen (Syahrizal, 2023). Desain yang digunakan dalam penelitian quaisi eksperimen ini adalah desain kelompok kontrol pre-test dan post-test. Dalam desain ini, dua kelompok dipilih secara acak dan diuji terlebih dahulu untuk menentukan kondisi awal sebelum perlakuan diterapkan pada kelompok eksperimen dan kontrol (Abraham & Supriyati, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan pengukuran hasil belajar pre-test dan post-test dengan menggunakan SPSS terdapat perbedaan skor hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen adalah 68,63, sedangkan kelompok kontrol adalah 65,33. Mengenai nilai posttest, rata-rata kelompok eksperimen adalah 86,37, sedangkan rata-rata kelompok kontrol adalah 76,96. Perbandingan hasil pre-test dan post-test antara kedua kelompok tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	27	56	77	68.63	6.096
Post-Test eksperimen	27	80	96	86.37	5.436
Pre-Test Kontrol	27	53	81	65.33	7.291
Post-Test Kontrol	27	60	90	76.96	8.103
Valid N (listwise)	27				

Uji Normalitas

Menurut Zuryanty et al. dalam (Prasmita et al., 2024) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal.Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas adalah data penelitian berdistribusi normal jika nilai signifikansi (nilai signifikansi) > 0,05.Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova		
Kelas	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen (DL)	.135	27	.200*
Post-Test Eksperimen (DL)	.150	27	.122
Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.109	27	.200*
Post-Test Kontrol (Konvensional)	.144	27	.162

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas terlihat signifikansi hasil pre-test kelas eksperimen mencapai 0,200 > 0,05, dan signifikansi post-test kelas eksperimen mencapai 0,122 > 0,05. Selanjutnya hasil pretest diperoleh signifikansi 0,200 > 0,05 pada kelas kontrol, dan posttest diperoleh signifikansi 0,162 > 0,05 pada kelas kontrol. Oleh karena itu, data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tes yang disebut homogenitas digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Jika tes homogenitas menghasilkan nilai sig (based on mean) yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa varians dalam data adalah homogen. Sebaliknya, seseorang dapat menentukan bahwa varians data tidak homogen jika nilai sig (based on mean) kurang dari 0.05. Tabel di bawah ini menampilkan temuan dari tes homogenitas menggunakan statistik Levene:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.516	1	52	.066
	Based on Median	2.436	1	52	.125
	Based on Median and with adjusted df	2.436	1	44.642	.126
	Based on trimmed mean	3.307	1	52	.075

Dari hasil uji homogenitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil sig. (based on mean) > 0,05 yaitu 0,066 > 0,05. Oleh karena itu, data yang di uji bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa di kelas IPAS Kelas V SDN 03 Bandarbuat Kota Padang. Analisis data yang digunakan adalah uji t berbantuan SPSS. erdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas hasil post-test kelas eksperimen dan kontrol, hasil pengujian menunjukkan

bahwa data berdistribusi normal dan mempunyai varian yang sejenis (homogen).Perhitungan analisis data dapat dilakukan untuk menguji hipotesis. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat 0,05 dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

a. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima dan H0 ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ha ditolak dan H0 diterima

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Independent Samples Test

			Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Hasil Siswa	Belajar	Equal variances assumed	3.516	.066	5.010	52	.000	9.407	1.878	5.639	13.175
		Equal variances not assumed			5.010	45.462	.000	9.407	1.878	5.626	13.188

Keterangan	**Postest**	
	Eksperimen	**Kontrol**
N	**27**	**27**
Rata-rata	**86,37**	**76,96**
t_{hitung}	**5.010**	
t_{tabel}	**2.006**	
Hasil Pengujian	$T_{hitung} \geq T_{tabel}$ Hipotesis terima	

Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap nilai posttest kelas eksperimen dan nilai posttest kelas kontrol, maka diperoleh thitung sebesar 5,010 dan ttabel 2,006 pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena t hitung > ttabel (5,010 > 2,006) maka Ha diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas V SDN 03 Bandar Buat, kota Padang.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model Discovery Learning lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V Sekolah Dasar wilayah II Kecamatan Pauh Kota Padang. Hal ini terbukti dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%), di mana nilai t hitung (5,010) lebih besar dari t tabel (2,006). Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima sementara hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya, model pembelajaran Discovery Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas V Sekolah Dasar.

Dukungan tambahan untuk kesimpulan tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pembelajaran. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Discovery Learning memiliki nilai rata-rata sebesar 86,37, sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dalam IPAS memiliki nilai rata-rata sebesar 76,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model Discovery Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(3), 2476–2482. https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal.2022*, *2*(2), 1–6.

Anggraeni, W., Wahyudin, D., & Mulyani, S. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Komik Digital Flip Book dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Fondatia*, *7*(3), 731–746. https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i3.3886

Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 37–47. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17

Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5653–5660. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3282

Kemendikbud. (n.d.). *Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD - Direktorat Sekolah Dasar*. Retrieved May 19, 2024, from

https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenjang-sd

Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(1), 56–68. https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292

Prasmita, D. S., Kesumawati, N., & Dedy, A. (2024). Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *5*(1), 52–58. https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1092

Suci Lestari, N. K. A., & Sujana, I. W. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Model Discovery Learning pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *4*(1), 117–126. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.32215